KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen (JIEM)
Vol.4, No.4 April 2026
e-ISSN: 3025-7859, p-ISSN : 3025-7972, Hal 289-299
DOI : https://doi.org/10.61722/jiem.v4i4.9362

Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Price To Boook Value Studi Kuantitatif Pada Pt Astra Internasional Tbk Periode 2009-2024

Devina Azzahra[1], Hestu Nugroho Warasto[2]
[1]Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang
[2]Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang
Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan
**Penulis Korespondensi: devinaazzahra41@gmail.com[1], dosen01848@unpam.ac.id[2]*

Abstract. *The objective of this study is to determine the effect of Equity Profitability as proxied by Return on Equity (ROE) and Capital Structure as proxied by Debt to Equity Ratio (DER) on Price to Book Value (PBV) partially in a quantitative study on PT Astra International Tbk for the period 2009–2024, as well as to determine the simultaneous effect of Equity Profitability (ROE) and Capital Structure (DER) on Price to Book Value. This research employs a quantitative method with the assistance of SPSS 26 software. The results indicate that Equity Profitability proxied by ROE partially has no significant effect on Price to Book Value, with a significance value for the ROE variable (X1) of 0.506 ≥ 0.05. Capital Structure partially has a significant effect on Price to Book Value, with a significance value for the DER variable (X2) of 0.001 ≤ 0.05. Moreover, Equity Profitability and Capital Structure simultaneously have a significant effect on Price to Book Value, with a probability value of 0.000 ≤ 0.05.*
Keywords: Profitability, Capital Structure, Price to Book Value

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dengan proksi ROE dan Struktur Modal dengan proksi DER berdampak pada Price to Book Value secara parsial Studi Kuantitatif pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2009-2024 dan mengetahui pengaruh Profitabilitas dengan proksi ROE dan Struktur Modal dengan proksi DER berdampak pada Price to Book Value secara bersama-sama Studi Kuantitatif pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2009-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Hasil menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai signifikansi variabel ROE (X1) sebesar 0,506 ≥ 0.05. Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai signifikansi variabel DER (X2) sebesar 0.001 ≤ 0.05. Profitabilitas dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai probability diperoleh 0.000 ≤ 0.05.
Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Modal, dan Price to Book Value

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia bisnis, penilaian nilai perusahaan merupakan elemen kunci yang memengaruhi keputusan investasi, baik untuk menarik investor baru maupun mengevaluasi portofolio yang ada. PT Astra International Tbk, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di sektor otomotif, jasa keuangan, alat berat, agribisnis, dan teknologi. menjadi subjek yang menarik untuk diteliti karena kompleksitas operasional dan keuangannya. Nilai perusahaan, yang sering diukur melalui Price to Book Value (PBV), mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan, menjadikannya indikator penting bagi pemangku kepentingan.

Naskah Masuk: 05 Maret 2026; Revisi: 11 Maret 2026; Diterima: 02 April 2026; Terbit: 02 April 2026.

Tabel 1.1
Data Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap *Price to Book Value* : Studi Kuantitatif pada PT Astra International Tbk
Periode 2009–2024 (Nilai Rasio)

Tahun	Profitabilitas (ROE)	Struktur Modal (DER)	*Price to Book Value (PBV)*
2009	25.43	0.82	1.26
2010	28.92	0.93	3.76
2011	27.79	1.03	3.95
2012	25.02	1.03	3.31
2013	21.00	1.02	2.59
2014	18.41	0.96	3.15
2015	12.34	0.94	2.38
2016	13.08	0.87	2.99
2017	14.77	0.89	2.71
2018	15.70	0.98	2.43
2029	14.25	0.88	1.90
2020	9.50	0.73	1.57
2021	11.87	0.70	1.34
2022	16.58	0.70	1.20
2023	17.77	0.78	1.15
2024	15.99	0.74	0.93
Rata -rata	0.88	17.985	2.29

Sumber: Laporan keuangan PT Astra International Tbk periode 2009 – 2024

Berikut adalah keterangan berdasarkan tabel 1.1 mengenai pengaruh Struktur Modal, dan Price to Book Value terhadap kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode 2009 – 2024.

Profitabilitas (*Return on Equity*/ROE) PT Astra International Tbk selama periode 2009 hingga 2024 menunjukkan pola yang fluktuatif, yang dipengaruhi oleh dinamika internal perusahaan dan kondisi makroekonomi global. Pada awal periode, yakni tahun 2009 hingga 2011, perusahaan mencatat ROE yang tinggi, meningkat dari 25,43% menjadi 27,79%, mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba, seiring dengan pertumbuhan sektor otomotif dan kontribusi signifikan dari anak perusahaan. Namun, sejak tahun 2012 hingga 2015, terjadi penurunan ROE yang cukup tajam, hingga mencapai titik terendah 12,34% pada tahun 2015. Penurunan ini dapat diatribusikan pada pelemahan harga komoditas seperti batu bara dan kelapa sawit, penurunan daya beli masyarakat, serta meningkatnya beban operasional perusahaan. Tren pemulihan mulai terlihat kembali pada tahun 2016 hingga 2018, dengan ROE meningkat secara bertahap menjadi 15,70%, didorong oleh strategi efisiensi, diversifikasi bisnis, serta pemulihan harga komoditas. Pada tahun 2019, ROE menurun menjadi 14,25%, yang diduga dipengaruhi oleh ketidakpastian global seperti perang dagang dan perlambatan ekonomi dunia. Dampak paling signifikan terjadi pada tahun 2020, saat pandemi COVID-19 melanda, menyebabkan penurunan drastis ROE menjadi 9,5% akibat turunnya permintaan pasar dan aktivitas ekonomi. Namun, pemulihan mulai terjadi pada tahun 2021 hingga 2023, di mana ROE meningkat dari 11,87% menjadi 17,77% seiring dengan pulihnya perekonomian nasional, strategi digitalisasi, dan peningkatan penjualan otomotif. Pada tahun 2024, ROE sedikit menurun

menjadi 15,99%, yang kemungkinan disebabkan oleh faktor normalisasi pasar, tekanan biaya produksi, serta dinamika ekonomi global seperti fluktuasi nilai tukar dan inflasi yang memengaruhi margin laba perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Saat ini, manajer keuangan memegang peranan yang sangat penting. Tugas seorang manajer keuangan bukan hanya melacak perkembangan, menulis laporan, mengelola jumlah kas, membayar tagihan, dan mengumpulkan dana. Namun, untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajer keuangan juga memerlukan kemampuan menginvestasikan dana, mengelola kombinasi sumber modal yang optimal, dan mendistribusikan keuntungan (dividen). Semua perusahaan senantiasa membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari dan mengembangkan perusahaannya. Kebutuhan pembiayaan berupa modal kerja dan pembelian aset tetap. Untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan , perusahaan harus dapat menemukan sumber pembiayaan konfigurasi dengan biaya terendah.

2. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan berkaitan dengan aktivitas perencanaan, analisis, dan pengendalian yang dilakukan oleh manajer keuangan. Untuk menjaga kelangsungan operasional suatu perusahaan, banyak keputusan keuangan yang harus diambil oleh manajer keuangan. Keputusan keuangan dapat diambil dengan benar jika selaras dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Umumnya tujuan pengelolaan keuangan jangka pendek adalah menghasilkan keuntungan yang optimal. Namun, tujuan keputusan keuangan biasanya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2015: 6 -7).

3. Fungsi Manajemen Keuangan

Tugas utama manajemen keuangan adalah mengambil keputusan mengenai perolehan dana dan penggunaan dana tersebut oleh perusahaan. Menurut Suad dan Enny (2015:7), pengertian tersebut mengarah pada fungsi pengelolaan keuangan, yaitu:

1. Penggunaan dana (keputusan infiltrasi)
2. Financing (keputusan pendanaan)
3. Penyertaan keuntungan (dividen politik)

Keputusan investasi akan tercemin pada sisi aktiva perusahaan. Dengan demikian akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Sebaliknya keputusan pendanaan dan kebijakan deviden akan tercemin pada sisi pasiva perusahaan. Apabila hanya memperhatikan dana yang tertanam dalam jangka waktu yang lama, maka perbandingan tersebut sebagai struktur modal. Apabila diperhatikan baik dana jangka pendek maupun dana jangka panjang, perbandingan disebut sebagai struktur finansial. Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen mempengaruhi kedua struktur tersebut.

METODE PENELITIAN

1.Jenis Data dan Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dalam bentuk data sudah jadi dan dicatat oleh pihak lain atau berupa hasil publikasi. Data yang

digunakan merupakan data *annual report* dan laporan keuangan perusahaan PT Astra International Tbk yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009 sampai dengan 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif dengan bentuk hubungan kausalitas.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah jumlah dari masing-masing unsur yang diteliti yang mempunyai sifat yang sama. Ini bisa berupa kelompok individu, peristiwa, atau sesuatu yang sedang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan go-public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah PT Astra International Tbk, perusahaan konglomerasi dengan fokus utama pada otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 sampai dengan 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut terdiri dari :

1. Perusahaan adalah PT Astra Internationa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2024.
2. Perusahaan mempublikasikan *annual report* dan laporan keuangan selama periode penelitian dari tahun 2009 sampai dengan 2024.
3. Perusahaan memiliki nilai buku ekuitas positif selama tahun observasi.
4. Perusahaan mempunyai *pretax income* positif selama tahun observasi.
5. Perusahaan yang menggunakan format mata uang rupiah dalam laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

variabel PBV sebesar 0,98156.

1. Uji Asumsi Klasik

Berikut dijabarkan hasil Uji Asumsi Klasik anara lain Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,53182434
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,118
	Negative	-,150
Test Statistic		,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.5 nilai *Asym. Sig (2-tailed)* atau *Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh nilai sebesar 0,200, nilai ini lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi *Durbin Watson*
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,840[a]	,706	,661	,57127	1,909

a. Predictors: (Constant), DER, ROE
b. Dependent Variable: PBV
Sumber : SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.5, analisis regresi menggunakan 16 sampel dan 2 variabel independen menghasilkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,909. Untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi, nilai DW ini dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson*. Nilai dL yang didapat adalah 0,9820 dan dU adalah 1,5386. Nilai 4-dU dan 4-dL masing-masing sebesar 2,4614 dan 3,018. Karena nilai DW (1,909) berada di antara dU (1,5386) dan 4-dU (2,4614) yaitu 1,5386 < 1,909 < 2,4614, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam sebuah model regresi, heteroskedastisitas adalah suatu pengujian untuk menentukan apakah varians (ragam) dari *residual* (atau galat/sisaan) tidak sama antara satu titik pengamatan dengan titik pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat melalui hasil uji statistik. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan grafik *Scatterplot*.

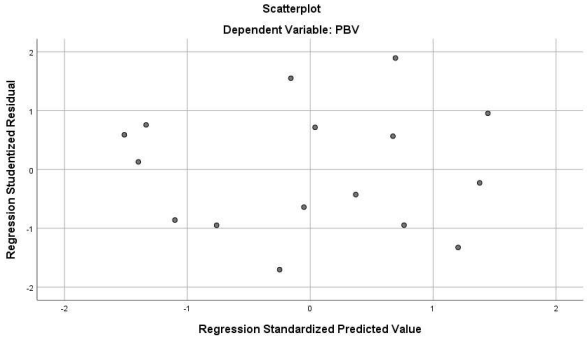

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot* hasil gambarnya dapat diinterpretasikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Indikasi ini terlihat karena titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol (0), serta tidak membentuk pola yang jelas seperti corong, kipas, atau gelombang

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas *VIF*
Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	ROE	,723	1,383
	DER	,723	1,383

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.7 pada bagian *Collinearity Statistics*, uji multikolinearitas dilakukan dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk variabel ROE dan DER, nilai VIF yang dihasilkan adalah 1,383 dan *Tolerance* sebesar 0,723. Karena nilai VIF untuk kedua variabel tersebut jauh di bawah ambang batas 10 (sepuluh) dan nilai *Tolerance* melebihi 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel bebas (ROE dan DER) dalam model regresi ini.

1. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3,698	1,118		-3,309	,006
	ROE	,020	,029	,121	,684	,506
	DER	6,432	1,475	,771	4,360	,001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : SPSS 26, data diolah 2025

Model Persamaan Regresi yang Tabel 4.8 berdasarkan nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficients*, persamaan regresi yang terbentuk (dengan PBV sebagai variabel dependen) adalah:

$$PBV = -3{,}698 + 0{,}020\ (ROE) + 6{,}432\ (DER)$$

Konstanta -3,698, artinya jika variabel Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER) bernilai nol, maka nilai rata-rata PBV adalah −3,698.

Koefisien Profitabilitas (ROE) +0,020, artinya setiap kenaikan 1 unit ROE akan meningkatkan PBV sebesar 0,020, dengan asumsi Struktur Modal (DER) konstan.

Koefisien Struktur Modal (DER) sebesar +6,432, artinya setiap kenaikan 1 unit Struktur Modal (DER) akan meningkatkan PBV secara signifikan sebesar 6,432, dengan asumsi Profitabilitas (ROE) konstan.

2. Koefesien Determinasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefesien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840[a]	,706	,661	,57127

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

Sumber : SPSS 26, data diolah 2025

Angka *Adjusted R2* yang mencapai 0,661 (atau 66,1%) berdasarkan hasil dari Tabel 4.9, memberikan indikasi bahwa 66,1 persen dari keseluruhan fluktuasi (variasi) yang terjadi pada variabel terikat (PBV) mampu diuraikan atau diprediksi secara simultan oleh variabel bebas yang digunakan dalam model, yakni Struktur Modal yang diproksikan dengan DER dan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE. Konsekuensinya, sisa variasi sebesar 33,9 persen (100%−66,1%) merupakan

kontribusi dari variabel-variabel lain di luar lingkup penelitian yang tidak disertakan dalam persamaan regresi tersebut.

3. Uji T (Parsial)

Tabel 4.10
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3,698	1,118		-3,309	,006
	ROE	,020	,029	,121	,684	,506
	DER	6,432	1,475	,771	4,360	,001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : SPSS 26, data diolah 2025

Dari tabel 4.10 dapat dijabarkan pengujian parsial (Uji t) untuk variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,506. Dengan menggunakan tingkat signifikansi α=0,05 (atau 5%), nilai 0,506 ini lebih besar dari 0,05 (0,506>0,05). Berdasarkan kriteria uji t, hasil ini mengindikasikan bahwa Hipotesis Nol (H0) diterima, yang berarti Profitabilitas (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen PBV (*Price to Book Value*). Secara statistik, perubahan pada ROE secara individual tidak cukup kuat untuk menjelaskan fluktuasi pada PBV.

Sebaliknya, pengujian parsial (Uji t) untuk variabel Struktur Modal yang diproksikan dengan DER menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi α=0,05, nilai 0,001 ini jauh lebih kecil dari 0,05 (0,001<0,05). Hal ini berarti Hipotesis Nol (H0) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen PBV. Secara statistik, DER merupakan prediktor yang kuat dan signifikan dalam menjelaskan perubahan pada PBV.

4. Uji F (Stimultan)

Uji statistik F (atau uji simultan) adalah metode yang dipakai untuk menentukan apakah semua variabel bebas (*independen*) yang termasuk dalam model regresi secara kolektif (bersama-sama) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*) (Ghozali, 2018). Singkatnya, uji ini mengevaluasi validitas model secara keseluruhan.

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Stimultan)
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,209	2	5,105	15,641	,000[b]
	Residual	4,243	13	,326		
	Total	14,452	15			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), DER, ROE

Berdasarkan tabel 4.11 yang menyajikan hasil Uji F (Simultan), menunjukkan nilai F hitung sebesar 15,641 dengan nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (α=0,05), maka Hipotesis Nol (H0) ditolak. Kesimpulannya adalah variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dan variabel Struktur Modal yang diproksikan dengan DER secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap variabel dependen PBV, yang mengindikasikan bahwa model regresi ini adalah model yang layak (*fit*) dan valid untuk digunakan.

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut dijabarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan pada aplikasi SPSS 26 mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap *Price to Book Value* Studi Kuantitatif pada PT Astra International Tbk Periode 2009-2024.

1.* Pengaruh Profitabilitas terhadap *Price to Book Value

Pengujian parsial (Uji t) untuk variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,506. Dengan menggunakan tingkat signifikansi α=0,05 (atau 5%), nilai 0,506 ini lebih besar dari 0,05 (0,506>0,05). Berdasarkan kriteria uji t, hasil ini mengindikasikan bahwa Hipotesis Nol (H0) diterima, yang berarti Profitabilitas (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen PBV (*Price to Book Value*). Karena ROE nilainya positif artinya apabila ROE naik maka tidak ada pengaruhnya terhadap PBV. Artinya ketika ROE mengalami kenaikan atau penurunan maka tidak diikuti dengan kenaikan ataupun penurunan pada PBV.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktrivina et al., 2023) yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi", menyebutkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Bagana, 2023) yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", menyebutkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV.

2.* Pengaruh Struktur Modal terhadap *Price to Book Value

Pengujian parsial (Uji t) untuk variabel Struktur Modal yang diproksikan dengan DER menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi α=0,05, nilai 0,001 ini jauh lebih kecil dari 0,05 (0,001<0,05). Hal ini berarti Hipotesis Nol (H0) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen PBV. Secara statistik, DER merupakan prediktor yang kuat dan signifikan dalam menjelaskan perubahan pada PBV. Setiap peningkatan satu unit (satuan) pada Struktur Modal (DER) akan menyebabkan kenaikan rata-rata nilai variabel dependen PBV (*Price to Book Value*) sebesar 6,432 satuan.

Secara ekonomi, hal ini menunjukkan bahwa, dalam konteks data yang diteliti, investor pasar modal merespons positif terhadap penggunaan utang (leverage) perusahaan. Penggunaan utang (yang ditunjukkan oleh DER yang tinggi) dianggap sebagai sinyal manajemen yang baik atau optimal dalam memanfaatkan *financial leverage* untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suri et al., 2020) yang berjudul "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan", menyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lain menyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (Struktur Modal) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian ini didukung oleh (Yani et al., 2024) yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan".

3. Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap *Price to Book Value*

Nilai F hitung sebesar 15,641 dengan nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (α=0,05), maka Hipotesis Nol (H0) ditolak. Kesimpulannya adalah variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dan variabel Struktur Modal yang diproksikan dengan DER secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen PBV. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Nufyar & Mulyani, 2023) yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Logam dan Sejenisnya Tahun 2017-2021" hasilnya menyebutkan bahwa adanya pengaruh struktur modal (DER) dan profitabiltas (ROE) jika dilakukan secara bersamaan (simultan).

Angka *Adjusted R2* yang mencapai 0,661 (atau 66,1%). Memberikan indikasi bahwa 66,1 persen dari keseluruhan fluktuasi (variasi) yang terjadi pada variabel terikat (PBV) mampu diuraikan atau diprediksi secara simultan oleh variabel bebas yang digunakan dalam model, yakni Struktur Modal yang diproksikan dengan DER dan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE.

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada seluruh temuan statistik yang diuraikan, penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Astra International Tbk tahun 2009-2024 menghasilkan beberapa poin kesimpulan utama yang akan dirangkum sebagai berikut.

1. Hasil Uji T variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,506 lebih besar dari 0,05 (0,506>0,05). Hasil ini mengindikasikan bahwa Hipotesis Nol (H0) diterima, yang berarti Profitabilitas (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen PBV (*Price to Book Value*).
2. Hasil Uji T variabel Struktur Modal yang diproksikan dengan DER menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. lebih kecil dari 0,05 (0,001<0,05). Hal ini berarti Hipotesis Nol (H0) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen *PBV*.
3. Nilai F hitung sebesar 15,641 dengan nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, Kesimpulannya adalah variabel Profitabilitas dan variabel Struktur Modal secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen PBV.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini adalah keterbatasan penelitian yang mempengaruhi hasil, meskipun penelitian ini dilakukan secara sistematis dan menggunakan data yang relevan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain **:**

1. Penelitian ini berfokus pada satu perusahaan tunggal, yaitu PT Astra International Tbk.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen (Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dan Struktur Modal yang diproksikan dengan DER).
3. Periode penelitian hanya mencakup tahun 2009 hingga 2024. Meskipun periode ini cukup panjang, hasil temuan mungkin bersifat sensitif terhadap waktu dan tidak sepenuhnya relevan untuk memprediksi perilaku PBV di masa depan.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan maka peneliti menulis saran untuk pihak-pihak berikut.

1. Bagi Perusahaan

   Manajemen perlu meningkatkan transparansi dan komunikasi mengenai kualitas laba (*earning quality*). Hal ini bertujuan agar investor tidak skeptis dan dapat mengintegrasikan peningkatan ROE ke dalam valuasi mereka, yang berpotensi meningkatkan respons positif pada PBV di masa depan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Disarankan untuk mencoba proksi lain untuk mengukur profitabilitas (misalnya *Return on Assets* atau *Net Profit Margin*) dan struktur modal (misalnya *Long-Term Debt to Equity Ratio*) untuk melihat apakah penggantian proksi menghasilkan hubungan yang berbeda atau lebih signifikan terhadap PBV.

3. Bagi Investor

   Untuk investor, disarankan fokus pada DER (Struktur Modal) saat menilai saham Astra, karena ini adalah indikator yang lebih penting daripada ROE. Secara sederhana, pasar melihat utang yang lebih tinggi (DER tinggi) di Astra sebagai sesuatu yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

Amanatur, A., Durya, N. P. M. A., Hapsari, D. I., & Septriana, I. (2024). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023). *JINNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *4*(4), 12708–12722.

Amelia, A., Kadir, A., Syahdan, S. A., & Boedi, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang di medorasi ukuran perusahaan. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, *8*(4), 4524–4534.

Astuti, N. (2023). Dampak Return on Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Price To Book Value (Studi Pada Perusahaan Insurance Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 – 2022). *Cakrawala Ilmiah*, *3*(4), 931–938.

Damayanti, H. E., & Retnani, E. D. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan*. *13*(4), 1–18.

Nufyar, A., & Mulyani, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Logam dan Sejenisnya Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *5*(3), 1239–1254. https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.686

Nugroho, A. W., & Bagana, B. D. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, *16*(1), 110–119.

Oktrivina, A., Budi Astuti, S., & Janah, Z. N. (2023). Pengaruh profitabilitas dan struktur

modal terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi. *LPMP Imperium*, *5*(3), 193–202. https://doi.org/10.47491/landjournal.v6i2.4304

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatid, Kualitatif dan R&D* (Cetakan 26). ALFABETA.

Suri, A., Wulandari, R., & Setiyowati, S. W. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *8*(1), 1–7. https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4451

Yani, M. A., Murni, Y., & Sudarmaji, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jiap*, *4*(2), 74–94. Angkasita, K. T., & Warasto, H. N. (2024). Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013–2023. Journal of Research and Publication Innovation, 2(4), 589–598.

Agrivina, W., & Lutfi, M. A. (2025). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014–2023. Jurnal Nusa Manajemen, 2(1), 84–104. Rizki, F. A., & Hadistia, A. (2026). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014–2023.